

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena wisata religi dimana bentuk pengaplikasian religiusitas umat Islam di Indonesia dilakukan dengan cara mengunjungi arsitektur bersejarah Islam seperti makan-makam para raja atau ulama-ulama serta bangunan masjid-masjid kuno. Sebagai tempat yang dianggap suci, tentunya harus menimbulkan dampak yang baik bagi peningkatan kualitas spiritual penganutnya.

Penelitian ini berangkat dari penjelasan bahwa Arsitektur merupakan salah satu media dakwah. Karena Arsitektur di interpretasikan sebagai bahasa, maka penelitian ini mencoba menggali nilai simbolik dalam arsitektur dengan semiotika (ilmu tanda) sehingga dapat diketahui pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana bagian-bagian arsitektur dalam masjid kuno kaujon kota serang dan bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam arsitekturnya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan berikut ini:

1. Bagian-bagian arsitektur dalam Masjid Kuno Kaujon terdiri dari unsur-unsur material dan ragam hias/ornamen masjid. Unsur-unsur material terdiri dari pintu, mimbar, tiang penyangga, dan atap bertingkat/bertumpang. Sedangkan

ragam hias/ornament masjid terdiri dari kendi pada mastaka masjid dan ragam hias pada mihrab.

2. Pesan dakwah yang terdapat dalam Arsitektur Masjid Kuno Kaujon Kota Serang Banten terdiri dari pesan aqidah yang terdapat pada pintu masjid dan atap bertingkat, pesan syariah yang terdapat pada tiang penyangga, pesan muamalah pada mimbar, pesan akhlak yang terdapat pada mihrab dan kendi yang terdapat pada mastaka masjid.

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada semua pihak yang terlibat. Dengan tidak menghilangkan rasa hormat saya sebagai peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Kepada pengurus dan pengelola masjid, tetaplah menjaga dan melestarikan masjid. Karena selain untuk menjaga bukti sejarah, masjid-masjid kuno juga dapat memberikan pengetahuan kepada generasi yang akan datang.
2. Kepada seluruh masyarakat, mari bersama-sama menjaga Masjid terutama masjid-masjid kuno, karena selain menjadi bukti sejarah, masjid tradisional juga menjadi saksi perjuangan Islam. Dimana perjuangan itu pada akhirnya memberikan kita kenikmatan dalam mengenal dan menjadi seorang Muslim.
3. Teruntuk pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian yang penulis analisis jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menyarankan agar mencari referensi yang lain seperti buku, jurnal, artikel, internet dan lain sebagainya untuk dapat

melengkapi hasil analisis yang telah penulis buat yaitu mengenai *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Arsitektur Masjid Kuno Kaujon Kota Serang Banten (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. Semoga apa yang penulis buat dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri umumnya bagi pembaca.

